

LAMPIRAN-LAMPIRAN
TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Drs. Bayu Ramawanto
Pendidikan Terakhir : S3 Ilmu Komunikasi
Jabatan : Kepala Humas Kabupaten Bogor

Pertanyaan dan Jawaban

1. Analisis Situasi

1. Bagaimana kondisi situasi kesehatan yang terjadi di pemerintahan kabupaten Bogor?

“Mengenai analisis situasi, dilihat dari situasi internal dan eksternalnya, dan kami menyesuaikan semua dengan kondisi keduanya. Maka dengan diadakannya program stunting, situasi kesehatan bayi, balita dan ibu hamil menjadi lebih baik lagi.

2. Bagaimana masyarakat mengetahui program rebuk stunting yang dilaksanakan oleh pemerintahan kabupaten Bogor?

“Beberapa masyarakat mengetahui program stunting ini melalui website resmi pemerintah kabupaten Bogor, dan sebagian masyarakat mengetahui melalui kampanye, dan juga penyuluhan”.

4. Siapa pelaksana program kampanye rebuk stunting di pemerintahan kabupaten Bogor?

“Yang menjadi pelaksana program stunting kabupaten Bogor yaitu Humas pemerintah kabuapten Bogor”.

5. Bagaimana citra pemerintahan kabuapten Bogor terkait kondisi kesehatan masyarakat?

“Yang menjadi citra kabuapten Bogor terkait kesehatan masyarakat yaitu, kami mengatasi secara langsung permasalahan pada warga yang kurang mampu pada kesehatan janin, dan bayi dengan cara memberikan kebutuhan suplemen, susu, dan beberapa vitamin lainnya. Selain itu kami mengupdate kegiatan rembuk stunting”.

2. Perencanaan Program

1. Bagaimana kampanye disebarluaskan oleh humas melalui media?

“Kami menyervarluaskan kampanye melalui website resmi pemerintahan kabuapten Bogor, disini kami mengupdate kegiatan pelaksanaan program rembuk stunting”.

2. Bagaimana penyebarluasan program rembuk stunting di pemerintahan kabuapten Bogor?

“Ya, itu tadi selain melalui website resmi, kami juga melakukan penyuluhan langsung kesetiap desa yang terdampak kasus stunting”.

3. Bagaimana Program rembuk stunting di pemerintahan kabuapten Bogor?

“Program rembuk stunting di kabupaten Bogor berjalan dengan lancer walaupun terdapat beberapa hambatan, dan alhamdulillah setelah adanya program rembuk stunting kasus stunting di kabupaten Bogor mengalami penurunan”.

4. Sejauh apa perencanaan pemerintahan kabupaten Bogor terkait program rembuk stunting?

“Tentunya perencanaan program rembuk stunting ini, kami rencanakan dengan secara matang, karena kami akan langsung mengatasi permasalahan tersebut”.

5. Bagaimana keberhasilan perencanaan kampanye rembuk stunting?

“Alhamdulillah sejauh ini kami berhasil dalam melaksanakan kampanye rembuk stunting, karena menurut data statistik dinas kesehatan bahwasannya, data stunting di kabuapten Bogor menurun”.

3. Pelaksanaan Program

1. Bagaimana humas melaksanakan kampanye program rembuk stunting?

“Humas melaksanakan melalui media dan juga penyuluhan”.

2. Siapa yang menjadi komunikator kampanye rembuk stunting?

“yang menjadi komunikator ya humas”.

3. Bagaimana humas membagi rangkaian kampanye melalui media?

“Humas memberikan rangkaian kampanye secara rinci dan jelas”.

4. bagaimana humas melakukan kampanye secara langsung?

“Humas melakukan kampanye secara langsung yaitu dengan melakukan penyuluhan ke beberapa desa yang terdampak kasus stunting, serta mengedukasi para orang tua pola hidup sehat.

5. sejauh apa keberhasilan pelaksanaan kampanye rembuk stunting?

“Alhamdulillah sejauh ini kami cukup berhasil dalam mengatasi permasalahan stunting, dan alhamdulillah setelah adanya program rebuk stunting, kasus stunting pun menurun”.

4. Hambatan

1. Apa faktor pendukung utama dalam pelaksanaan kampanye rebuk stunting?

“Yang menjadi faktor pendukung utama yakni kasus stunting yang masih tinggi, dmasyarakat yang kurang melek media, minim informasi serta masyarakat yang kurang mampu, itu lah faktor utama yang mendukung program kampanye rebuk stunting”.

2. Bagaimana humas mengatasi hambatan saat berlangsungnya kamapanye rebuk stunting?

“Kami mengatasi secara cepat dan tepat, seperti contoh keluarga yang kurang mampu, kami langsung melakukan bantuan berupa vitamin, suplemen, susu dan kebutuhan lainnya”.

3. siapa yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan program rebuk stunting?

“sebenarnya tidak ada yang menjadi penghambat yang dominan sekali, Cuma ya itu seperti hambatan masyarakat yangn kurang melek media, sehingga tidak mengetahui program rebuk stunting. Dengan itu kami langsung melaksanakn penyuluhan”.

4. Apa saja yang menjadi penghambat dalam program kampanye rebuk stunting?

“Ya tadi tidak ada penghambat yang dominan sekali, hanya seperti yang dijelaskan tadi”.

5. Apa faktor yang memperkuat citra pemerintahan kabuapten Bogor?

“Yang memperkuat citra pemerintah, ya itu dia dengan kami engatasi hambatan secara cepat, memyerbarluaskan informasi yang uptodate”.



